

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi siRNA E6 dalam menurunkan ekspresi protein E6 pada kultur sel kanker serviks (HeLa cell line) sehingga dapat diaplikasikan sebagai agen terapi kanker serviks., dapat disimpulkan bahwa:

1. Tubuh kelinci yang diinjeksikan antigen telomerase, merespon dengan membentuk antibodi telomerase. Hal ini dibuktikan dengan adanya penebalan pita pada 58 kDa pada Western Blot dan peningkatan produksi antibodi pada minggu ketiga dan minggu kelima pada ELISA.
2. Seiring dengan peningkatan dosis siRNA e6 yang diberikan pada sel HeLA terjadi peningkatan pulasan warna coklat pada inti sel HeLA.
3. Kosentrasi optimal siRNA E6 dalam menginduksi kematian kanker serviks melalui pengamatan immunositokimia pada kultur sel kanker serviks (HeLa cell lines) setelah terpapar siRNA E6 belum dapat diketahui.

7.2 Saran

Aktivitas protein telomerase dalam ploriferasi sel kanker serviks hampir mencapai 90%, menunjukkan bahwa telomerase berperan penting dalam perkembangan sel kanker serviks. siRNA berpotensi sebagai terapi alternatif dalam pengobatan kanker serviks karena hanya bekerja pada sel kanker dan memiliki efek samping

yang minimal pada sel sehat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemanfaatan hasil dari penelitian ini, disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode MTT secara kuantitatif untuk menentukan dosis optimal siRNA dalam menurunkan ekspresi protein E6.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan dosis siRNA E6 yang lebih bervariasi dan penelitian in vivo pada hewan coba.

